

## Transformasi Pendidikan: Menyiapkan Calon Guru Melalui Manajemen Inovasi Kelas Unggulan Madrasah Diniyyah

Nilah Hanif Ulfiana<sup>1)</sup>, Moh. Harun Al Rosid<sup>2)</sup>

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

<sup>1)</sup>[nilhanifulfiana@gmail.com](mailto:nilhanifulfiana@gmail.com), <sup>2)</sup>[harun@iaida.ac.id](mailto:harun@iaida.ac.id)

**Abstrak.** Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kompetensi generasi muda, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam, seperti Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, menghadapi tantangan besar dalam menjaga relevansi ajaran agama di tengah pengaruh globalisasi yang cepat. Berbagai faktor eksternal, seperti budaya dan teknologi, seringkali menjauhkan generasi muda dari minat terhadap ilmu agama, termasuk pengajaran kitab-kitab kuning. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menerapkan metode pengajaran yang inovatif agar ajaran agama dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kelas unggulan sebagai strategi untuk mempersiapkan calon guru yang kompeten. Melalui pendekatan inovatif, seperti presentasi diskusi dan sistem gugur ranking satu, siswa diharapkan dapat terlibat secara aktif dan meningkatkan keterampilan pedagogis mereka. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen inovatif dalam kelas unggulan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi guru yang berkualitas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pengembangan manajemen pendidikan di lembaga Islam, terutama dalam menghadapi tantangan zaman modern, sambil tetap mengedepankan nilai-nilai tradisional dalam pendidikan Islam.

**Kata kunci:** Transformasi Pendidikan, Manajemen Inovasi, Kelas Unggulan, Madrasah Diniyyah.

**Abstract.** Education plays an important role in shaping the character and competence of the younger generation, especially in the context of Islamic education. Islamic educational institutions, such as Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, face major challenges in maintaining the relevance of religious teachings amidst the rapid influence of globalization. Various external factors, such as culture and technology, often distance the younger generation from interest in religious knowledge, including the teaching of yellow books. Therefore, educational institutions need to implement innovative teaching methods so that religious teachings can be accepted and understood well by students. This study aims to analyze the management of superior classes as a strategy to prepare competent prospective teachers. Through innovative approaches, such as discussion presentations and a ranking one knockout system, students are expected to be actively involved and improve their pedagogical skills. This research method uses a qualitative approach with a case study at Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, involving in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The results of the study indicate that innovative management in superior classes not only improves students' understanding of the teaching materials, but also

---

*equips them with the skills needed to become quality teachers. Thus, this study is expected to provide insight and recommendations for the development of educational management in Islamic institutions, especially in facing the challenges of the modern era, while still prioritizing traditional values in Islamic education.*

**Keywords:** *Educational Transformation, Innovation Management, Excellent Class, Madrasah Diniyyah.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kompetensi generasi muda, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Di tengah dinamika globalisasi yang cepat, lembaga pendidikan Islam, seperti Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, menghadapi tantangan besar dalam menjaga relevansi ajaran agama. Pengaruh eksternal, baik dari budaya maupun teknologi, seringkali menjauhkan generasi muda dari minat terhadap ilmu-ilmu agama, termasuk pengajaran kitab-kitab kuning yang kaya akan nilai-nilai tradisional. Hal ini mengharuskan lembaga pendidikan untuk mencari metode pengajaran yang inovatif agar ajaran agama tetap dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa. Penelitian oleh Suparno dan Nugroho (2021) fokus pada tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam dalam mempertahankan relevansi ajaran agama di era globalisasi. Hasil studi mengindikasikan bahwa lembaga pendidikan perlu mengembangkan kurikulum yang fleksibel dan relevan dengan perkembangan zaman, serta mengedepankan pengajaran yang kontekstual untuk menarik minat siswa terhadap ilmu agama.<sup>1</sup>

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana manajemen kelas unggulan dapat berkontribusi dalam mempersiapkan calon guru yang kompeten. Dengan memperhatikan perubahan yang terjadi dalam masyarakat, penting bagi calon guru untuk tidak hanya memahami teks-teks keagamaan, tetapi juga mampu menerapkan dan mengajarkan nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, manajemen inovatif dalam kelas unggulan menjadi krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan potensi siswa dan mempersiapkan mereka menjadi pendidik yang berkualitas.

Transformasi pendidikan menjadi suatu keharusan untuk menjawab tantangan tersebut, khususnya dalam mempersiapkan calon guru yang kompeten dan siap menghadapi dinamika

---

<sup>1</sup> Khoirur Roji'in, *Peranan Pondok Pesantren Roudlotur Ridwan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Life Skill Pada Program LKSA Di Lampung Timur, Disertasi*, 2020, [http://repository.radenintan.ac.id/13505/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/13505/1/COVER %26 BAB I-II.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/13505/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/13505/1/COVER%26%20BAB%20I-II.pdf).

pendidikan modern.<sup>2</sup> Calon guru diharapkan tidak hanya memahami teks-teks keagamaan secara mendalam, tetapi juga mampu mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari siswa.<sup>3</sup> Melalui manajemen inovatif kelas unggulan, Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan potensi siswa dengan tetap mengedepankan ajaran agama yang kaya dan mendalam.

Beberapa ahli juga mendefinisikan guru Ki Hajar Dewantara mengungkapkan Guru adalah sosok yang memberikan teladan, membimbing, dan memberikan dorongan kepada siswa. Guru memiliki peran sebagai "Ing ngarso sung tulodo, Ing madyo mangun karso, Tut wuri handayani," yang berarti di depan memberi contoh, di tengah memberi semangat, dan di belakang memberi dukungan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>4</sup> Dalam konteks penelitian pendidikan, guru tidak hanya dilihat sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif siswa.<sup>5</sup> Lebih jauh lagi, guru berperan sebagai teladan yang menginspirasi siswa untuk mengembangkan nilai-nilai moral dan etika yang baik, sehingga dapat membentuk generasi yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan demikian, pemahaman tentang peran dan fungsi guru sangat penting dalam konteks transformasi pendidikan, terutama dalam upaya mempersiapkan calon guru yang berkualitas.

Manajemen menurut George R. Terry melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah

---

<sup>2</sup> Allison S Gabriel et al., "Building Thriving Workforces from the Top Down: A Call and Research Agenda for Organizations to Proactively Support Employee Well-Being\*," in *Research in Personnel and Human Resources Management*, ed. M Ronald Buckley et al., vol. 40, Research in Personnel and Human Resources Management (Emerald Publishing Limited, 2022), 205–72, <https://doi.org/10.1108/S0742-73012022000040007>; Ayesha Latif Shaikh and Syed Hasnain Alam Kazmi, "Exploring Marketing Orientation in Integrated Islamic Schools," *Journal of Islamic Marketing* 13, no. 8 (January 1, 2022): 1609–38, <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2019-0241>.

<sup>3</sup> Kléber Ghimire, "Asia as a Centre of New Impulsion in Social Sciences' Renovations?," in *Social Sciences: A Dying Fire* (Emerald Publishing Limited, 2021), 89–122, <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-041-320211004>; Lisa M Given, Donald O Case, and Rebekah Willson, "Research Design, Methodologies, and Methods," in *Looking for Information*, vol. 15, Studies in Information (Emerald Publishing Limited, 2023), 179–235, <https://doi.org/10.1108/S2055-53772023005>.

<sup>4</sup> طرق وسترتيفي تعليم اللغة العربية, "No Title 19–17, 2005", رضية زين الدين.

<sup>5</sup> Gary Pan et al., "An Exploration into Key Roles in Making Project-Based Learning Happen," *Journal of International Education in Business* 14, no. 1 (January 1, 2021): 109–29, <https://doi.org/10.1108/JIEB-02-2020-0018>.

ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif. Dalam konteks pendidikan, manajemen inovasi menurut Schilling melibatkan seluruh siklus hidup inovasi, mulai dari pengembangan hingga penerapan, dengan fokus pada pengelolaan sumber daya dan strategi untuk menciptakan inovasi yang efektif. Kedua konsep ini mendukung terciptanya manajemen mutu yang sistematis dalam dunia pendidikan, yang memastikan bahwa setiap proses berjalan sesuai standar dan berorientasi pada peningkatan kualitas berkelanjutan.

Manajemen mutu berperan penting dalam mengelola kurikulum, proses pembelajaran, serta sumber daya manusia di lembaga pendidikan, dengan tujuan untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen inovasi, lembaga pendidikan dapat beradaptasi dengan perubahan zaman, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan potensi siswa dan guru.<sup>6</sup>

Supervisi klinis mendukung penerapan manajemen mutu dengan menyediakan pembinaan langsung kepada guru melalui observasi dan evaluasi praktik mengajar. Supervisi ini memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pengajaran, serta membantu guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran secara praktis. Dengan supervisi klinis yang tepat, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa standar mutu yang diterapkan dalam manajemen mutu tercapai melalui peningkatan kinerja guru.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, kombinasi manajemen mutu, manajemen inovasi, dan supervisi klinis menciptakan sinergi yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Manajemen mutu memastikan seluruh proses berjalan sesuai standar, supervisi klinis mendukung peningkatan kinerja guru, sementara manajemen inovasi memberikan arah strategis untuk penerapan perubahan dan adaptasi yang relevan dalam pendidikan.

Kelas unggulan di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah memainkan peran penting dalam mempersiapkan calon guru yang berkualitas melalui pendekatan manajemen inovatif yang menekankan pada pendidikan keagamaan yang mendalam. Menurut Depdiknas (2005), kelas unggulan merupakan kelompok belajar yang memberikan pengalaman pendidikan yang lebih

---

<sup>6</sup> Moh. Harun Al Rosid and Erina Ramadhani Ayudin, "Implementasi Manajemen Mutu Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi," *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): 1-15, <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i2.1315>.

<sup>7</sup> Aniq Nasikhathul Murtafi'ah and Moh. Harun Al Rosid, "Supervisi Klinis Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru MA Amanatulloh Banyuwangi," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 5, no. 1 (2024): 33-46, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v5i1.289>.

bermakna bagi siswa dengan kemampuan akademik tinggi.<sup>8</sup> Dalam konteks ini, siswa di Madrasah Diniyyah mendapatkan pengajaran yang lebih terfokus dan mendalam untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam memahami ajaran agama, serta dibekali dengan fasilitas dan sumber daya yang memadai. Dengan dukungan manajemen yang efektif, kelas unggulan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai pengetahuan agama, tetapi juga memiliki keterampilan mengajar yang sesuai dengan kebutuhan zaman, sehingga mampu berkontribusi secara optimal dalam pendidikan Islam di masa depan.<sup>9</sup>

Penelitian mengenai mempersiapkan calon guru melalui manajemen inovatif kelas unggulan di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah menjadi penting karena metode pembelajaran yang digunakan dapat secara signifikan mempengaruhi kemampuan pedagogis dan kesiapan siswa untuk menjadi guru. Metode seperti presentasi diskusi memungkinkan siswa untuk berlatih menyampaikan materi secara efektif, sementara sistem gugur dalam pelaksanaan ranking satu mendorong siswa untuk berkompetisi secara sehat, meningkatkan motivasi, dan memacu mereka untuk belajar lebih giat.<sup>10</sup> Evaluasi berkala juga merupakan komponen kunci yang membantu dalam memantau perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan.<sup>11</sup>

Penelitian oleh (Heather J Leslie 2020) menemukan bahwa metode presentasi diskusi tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan mereka, yang sangat penting dalam profesi mengajar.<sup>12</sup> Selain itu, (Tia Aulia 2022) menunjukkan bahwa pelaksanaan ranking satu sistem gugur dapat meningkatkan semangat belajar siswa, karena mereka merasa

<sup>8</sup> رضية زين الدين, "No Title العربية اللغة تعليم استراتيجي طرق," no. 2 (2005): 17-19.

<sup>9</sup> Tedy Sutandy Komarudin and Nilna Azizatus Shofiyah, "Model Pengembangan Sekolah Unggul," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 3814-24.

<sup>10</sup> Ferdinandus Ardian Ali and Hildegardis Mulu, "Pengembangan Metode Diskusi Bermuatan Presentasi Sistem Rotasi Pada Mata Kuliah Program Linier Berbasis Kearifan Lokal," *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika)* 3, no. 6 (2020): 713-26, <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i6.713-726>; Aniek Suryanti Kusuma, . Welda, and Ni Putu Mitha Laraswati, "Penerapan Metode Saw Pada Penentuan Siswa Kelas Unggulan Studi Kasus Lembaga Pendidikan Krisna Computer," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer* 7, no. 1 (2021): 122-33, <https://doi.org/10.36002/jutik.v7i1.1306>.

<sup>11</sup> Alessandra Scroccaro and Alessandro Rossi, "Self-Directed Approach as an Opportunity to Learn in Challenge-Based Learning (CBL). A CBL Experience With Cross-Disciplinary Learners at the University of Trento," in *The Emerald Handbook of Challenge Based Learning*, ed. Eliseo Vilalta-Perdomo et al. (Emerald Publishing Limited, 2022), 227-49, <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-490-920221010>; Haftu Hailu Berhe, Hailekiros Sibhato Gebremichael, and Kinfe Tsegay Beyene, "Development, Validation and Verification of Innovative Integrated Kaizen Philosophy (CI) Framework and Its Implementation Procedure for Enhancing Manufacturing Industries Sustainable Competitiveness," *International Journal of Quality & Reliability Management* 40, no. 10 (January 1, 2023): 2463-2518, <https://doi.org/10.1108/IJQRM-08-2022-0258>.

<sup>12</sup> Heather J Leslie, "Trifecta of Student Engagement," *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning* 13, no. 2 (January 1, 2020): 149-73, <https://doi.org/10.1108/JRIT-10-2018-0024>.

terdorong untuk menunjukkan yang terbaik dalam setiap kompetisi.<sup>13</sup> Evaluasi berkala yang dilakukan setiap semester memungkinkan guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, sehingga dapat merancang intervensi yang lebih tepat guna dalam pembelajaran. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi metode yang inovatif dalam kelas unggulan berkontribusi pada persiapan calon guru yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan manajemen inovatif yang efektif, guna mempersiapkan calon guru yang profesional dan kompeten. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi manajemen yang dapat meningkatkan metode pembelajaran inovatif, serta keterlibatan dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga ingin memastikan pengelolaan kelas unggulan dapat berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia dan menciptakan budaya pembelajaran yang positif di lingkungan Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan manajemen kelas dan persiapan calon guru di lembaga pendidikan tersebut.

Transformasi pendidikan di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah melalui manajemen inovatif kelas unggulan merupakan langkah penting dalam mempersiapkan calon guru yang berkualitas. Tantangan untuk menjaga relevansi pengajaran kitab-kitab kuning di tengah dinamika zaman mendorong madrasah untuk menerapkan metode pembelajaran seperti presentasi diskusi, sistem gugur ranking satu, dan evaluasi berkala. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga membentuk keterampilan komunikasi, kepemimpinan, serta semangat belajar yang tinggi. Dengan manajemen yang efektif dan inovatif, kelas unggulan mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal, menjadikan mereka siap untuk menghadapi dunia pendidikan modern, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional Islam yang mendalam. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana pengelolaan yang tepat dapat mendukung pengembangan calon guru yang kompeten di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

---

<sup>13</sup> Tia Aulia, "Meningkatkan Minat Dan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Game Ranking 1 Di SD Negeri 105363 Desa Kesatuan," *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2022): 139-45, <https://doi.org/10.56114/maslahah.v3i3.440>.



## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif khususnya pada program kelas unggulan sedangkan jenis penelitian ini studi kasus. Lokasi penelitian ini di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah. Alasan pengambilan objek penelitian di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, khususnya pada program kelas unggulan, adalah karena madrasah ini memiliki reputasi dalam mengelola program pendidikan yang berfokus pada peningkatan kompetensi guru. Program kelas unggulan di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah telah diakui sebagai model yang berhasil dalam menghasilkan lulusan berkualitas tinggi, sehingga menjadi studi kasus yang ideal untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen dan evaluasi program tersebut dapat berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi guru. Informan pada penelitian ini yaitu koordinator program kelas unggulan individu kunci di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan melibatkan metode wawancara mendalam, dan observasi partisipatif, Wawancara mendalam akan dilakukan dengan koordinator program kelas unggulan, mengenai manajemen, implementasi, dan evaluasi program. Observasi partisipatif akan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar di kelas unggulan untuk memahami dinamika langsung dan penerapan program di lapangan. Selain itu, analisis dokumen akan mencakup tinjauan terhadap materi program, laporan evaluasi, dan data terkait lainnya untuk menilai efektivitas dan hasil dari program tersebut. Kombinasi teknik ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana program kelas unggulan dikelola dan dampaknya terhadap pengembangan kompetensi guru.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana yaitu: (1) kondensasi data, dilakukan dalam pemilahan dan pensistematikakan data, (2) penyajian data, dilakukan dalam menyajikan data dalam bentuk uraian yang bisa dilengkapi tabel dan gambar untuk memahami data, dan (3) penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Guru dituntut untuk tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga memiliki keterampilan pedagogis yang adaptif dan inovatif. Melalui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi periodik, transformasi guru terus ditingkatkan untuk

memenuhi kebutuhan siswa dalam program kelas unggulan.<sup>14</sup> Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendukung pencapaian prestasi akademik yang lebih baik bagi siswa, sekaligus memperkuat peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang efektif.<sup>15</sup> Adapun strategi dalam melaksanakan manajemen program kelas unggulan yang dilakukan oleh Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah sebagai berikut:



GAMBAR 1: ALUR TRANSFORMASI GURU<sup>16</sup>

Berdasarkan gambar 1 di atas, menurut teori Tyler's Model of Curriculum Development tahapan transformasi dibagi menjadi 3 yaitu: perencanaan, Pelaksanaan, dan evaluasi. Secara rinci gambar 1 tentang tahapan transformasi guru dijelaskan pada sub pembahasan di bawah ini:

### **Perencanaan Pembelajaran Program Kelas Unggulan**

Pada tahapan awal pelaksanaan atau perencanaan pembelajaran program kelas unggulan di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, pengurus madrasah melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan kompetensi calon guru. Analisis ini mencakup pemahaman yang komprehensif tentang standar pendidikan, kebutuhan siswa, serta kebijakan kurikulum yang berlaku di madrasah tersebut. Selain itu, proses perencanaan juga melibatkan serangkaian rapat koordinasi antara pengurus madrasah dan para guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang tepat. Dalam rapat-rapat ini, dibahas mengenai metode pengajaran, alokasi waktu, serta penentuan materi yang akan ditekankan dalam program kelas unggulan, sehingga perencanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi madrasah dalam mencetak calon guru yang berkualitas.

Analisis mendalam terhadap kebutuhan kompetensi calon guru dalam tahap perencanaan pembelajaran program kelas unggulan di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah sangat penting karena membantu memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan

<sup>14</sup> Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 23, <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>.

<sup>15</sup> Arfandi Arfandi and Mohamad Aso Samsudin, "Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar," *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 5, no. 2 (2021): 37-45, <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i2.1200>.

<sup>16</sup> Data primer diolah penulis, 2024



standar pendidikan, kebutuhan siswa, dan kebijakan kurikulum. Proses ini bertujuan untuk menciptakan calon guru yang tidak hanya memahami materi ajar, tetapi juga memiliki keterampilan mengajar yang relevan dan dapat diterapkan di kelas. Rapat koordinasi yang melibatkan pengurus madrasah dan para guru memainkan peran kunci dalam merumuskan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga setiap aspek pembelajaran terencana dengan baik dan selaras dengan tujuan pendidikan madrasah. Penelitian oleh (M A Zaki Ewiss 2023) menunjukkan bahwa perencanaan yang melibatkan analisis kompetensi guru dan koordinasi yang baik antara pengurus dan tenaga pengajar secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.<sup>17</sup> Selain itu (Julia M Puaschunder 2023) juga menemukan bahwa rapat koordinasi rutin membantu dalam menentukan metode pengajaran yang efektif dan memastikan distribusi waktu dan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa<sup>18</sup>.

Temuan ini mendukung pentingnya tahapan awal perencanaan yang matang dalam keberhasilan program kelas unggulan di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, dengan hasil yang lebih optimal dalam mempersiapkan calon guru berkualitas. Tahap perencanaan awal pembelajaran program kelas unggulan di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah memainkan peran penting dalam mempersiapkan calon guru yang berkualitas. Analisis mendalam terhadap kebutuhan kompetensi guru, standar pendidikan, dan kebijakan kurikulum, serta pelaksanaan rapat koordinasi antara pengurus madrasah dan guru, memungkinkan perencanaan yang tepat dan efektif. Proses ini memastikan bahwa strategi pengajaran yang diterapkan selaras dengan kebutuhan siswa dan tujuan pendidikan madrasah. Dengan perencanaan yang matang, program kelas unggulan dapat berjalan secara optimal, mendukung pengembangan kompetensi calon guru dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan pendidikan modern.

### **Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode presentasi dan diskusi Siswa**

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode presentasi untuk meningkatkan proses belajar dan menumbuhkan mental yang tangguh, akan tetapi efektivitasnya hanya akan tercapai jika peserta terlibat aktif dan bersedia menerima umpan balik secara konstruktif. Evaluasi mingguan yang dilakukan dengan cara presentasi dirancang untuk meningkatkan

---

<sup>17</sup> M A Zaki Ewiss, "Management of Pre-University Egyptian Education: Politics, Issues and Trend," *Journal of Humanities and Applied Social Sciences* 5, no. 1 (January 1, 2023): 35–58, <https://doi.org/10.1108/JHASS-04-2021-0079>.

<sup>18</sup> Julia M Puaschunder, "Responsibility," in *Responsible Investment Around the World: Finance after the Great Reset* (Emerald Publishing Limited, 2023), 9–159, <https://doi.org/10.1108/978-1-80382-851-020231004>.

proses belajar karena presentasi memungkinkan penyampaian informasi secara jelas dan terstruktur, serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi. Presentasi juga mendorong peserta untuk memahami materi dengan lebih mendalam dan mempersiapkan diri secara optimal, yang pada gilirannya memperkuat proses belajar. Selain itu, evaluasi mingguan melalui presentasi membantu menumbuhkan mental yang tangguh, karena peserta harus menghadapi tantangan berbicara di depan umum, menerima umpan balik, dan beradaptasi dengan kritik yang diberikan.

Partisipasi aktif dari peserta dalam presentasi memastikan bahwa mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga terlibat dalam proses belajar. Keterlibatan ini mendorong mereka untuk berpikir kritis, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi secara mendalam, yang memperkaya pengalaman belajar. Tanpa keterlibatan aktif, presentasi cenderung menjadi satu arah, di mana peserta mungkin tidak sepenuhnya memahami atau memanfaatkan informasi yang disampaikan.<sup>19</sup> Studi tentang pembelajaran aktif menunjukkan bahwa keterlibatan peserta dalam proses presentasi meningkatkan pemahaman dan retensi materi, karena mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Seperti data wawancara yang diperoleh bersama narasumber yaitu fatma aslikhatul amalia sebagai koordinator program unggulan di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah

*“Tujuan dari presentasi ini adalah untuk secara signifikan meningkatkan proses belajar dengan menyajikan informasi secara terstruktur dan interaktif, sehingga peserta dapat memahami materi dengan lebih mendalam dan holistik. Melalui presentasi, peserta didorong untuk aktif berpartisipasi, bertanya, dan berdiskusi, yang tidak hanya memperkuat pemahaman mereka terhadap topik yang dibahas tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis. Selain itu, presentasi ini juga bertujuan untuk menumbuhkan mental yang tangguh pada peserta dengan menempatkan mereka dalam situasi di mana mereka harus menghadapi tantangan berbicara di depan umum, menerima umpan balik langsung dari audiens, dan belajar untuk beradaptasi serta berkembang dari kritik yang diberikan. Dengan demikian, presentasi ini berfungsi tidak hanya sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kepercayaan diri dan kesiapan mental yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan” berikut bukti foto proses kegiatan belajar mengajar madrasah diniyyah kelas unggulan dengan metode presentasi.<sup>20</sup>*

<sup>19</sup> Frank Fitzpatrick, “Key Concepts,” in *Understanding Intercultural Interaction: An Analysis of Key Concepts, 2nd Edition* (Emerald Publishing Limited, 2024), 17–344, <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-438-820242002>; Matthew Bennett and Emma Goodall, “Participatory Research Practices With Autistics,” in *Addressing Underserved Populations in Autism Spectrum Research* (Emerald Publishing Limited, 2022), 117–76, <https://doi.org/10.1108/978-1-80382-463-520221010>; Afsaneh Ghanizadeh, Mahtab Tabeie, and Zahra Pourtousi, “The Role of University Instructor’s Narrative in Students’ Sustained Attention, Emotional Involvement and Cognitive Learning,” *Journal of Applied Research in Higher Education* 16, no. 1 (January 1, 2024): 195–207, <https://doi.org/10.1108/JARHE-09-2022-0278>.

<sup>20</sup> Wawancara, fatma aslikhatul amaliyah, September 2024

Berdasarkan wawancara diatas, bahwa presentasi sebagai metode pembelajaran di kelas unggulan Madrasah Diniyyah dapat secara efektif meningkatkan pemahaman peserta didik melalui penyajian informasi yang terstruktur dan interaktif. Dengan mendorong partisipasi aktif, presentasi tidak hanya memperkuat penguasaan materi, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Selain itu, metode ini turut membangun mental yang tangguh dan kepercayaan diri peserta didik dalam menghadapi tantangan, seperti berbicara di depan umum dan menerima kritik konstruktif, sehingga mempersiapkan mereka untuk tantangan di masa depan.

## **Evaluasi Pembelajaran secara periodik**

### **Evaluasi Mingguan**

Evaluasi mingguan menggunakan metode presentasi untuk meningkatkan proses belajar dan menumbuhkan mental yang tangguh, akan tetapi efektivitasnya hanya akan tercapai jika peserta terlibat aktif dan bersedia menerima umpan balik secara konstruktif. Evaluasi mingguan yang dilakukan dengan cara presentasi dirancang untuk meningkatkan proses belajar karena presentasi memungkinkan penyampaian informasi secara jelas dan terstruktur, serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi. Presentasi juga mendorong peserta untuk memahami materi dengan lebih mendalam dan mempersiapkan diri secara optimal, yang pada gilirannya memperkuat proses belajar. Selain itu, evaluasi mingguan melalui presentasi membantu menumbuhkan mental yang tangguh, karena peserta harus menghadapi tantangan berbicara di depan umum, menerima umpan balik, dan beradaptasi dengan kritik yang diberikan.

Partisipasi aktif dari peserta dalam presentasi memastikan bahwa mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga terlibat dalam proses belajar. Keterlibatan ini mendorong mereka untuk berpikir kritis, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi secara mendalam, yang memperkaya pengalaman belajar. Tanpa keterlibatan aktif, presentasi cenderung menjadi satu arah, di mana peserta mungkin tidak sepenuhnya memahami atau memanfaatkan informasi yang disampaikan. <sup>21</sup>Studi tentang pembelajaran aktif menunjukkan bahwa keterlibatan peserta dalam proses presentasi meningkatkan pemahaman dan retensi materi, karena mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Seperti data wawancara yang

---

<sup>21</sup> Fitzpatrick, "Key Concepts"; Bennett and Goodall, "Participatory Research Practices With Autistics"; Ghanizadeh, Tabeie, and Pourtousi, "The Role of University Instructor's Narrative in Students' Sustained Attention, Emotional Involvement and Cognitive Learning."

diperoleh bersama narasumber yaitu fatma aslikhatul amalia sebagai koordinator program unggulan di Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah

*“Tujuan dari presentasi ini adalah untuk secara signifikan meningkatkan proses belajar dengan menyajikan informasi secara terstruktur dan interaktif, sehingga peserta dapat memahami materi dengan lebih mendalam dan holistik. Melalui presentasi, peserta didorong untuk aktif berpartisipasi, bertanya, dan berdiskusi, yang tidak hanya memperkuat pemahaman mereka terhadap topik yang dibahas tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis. Selain itu, presentasi ini juga bertujuan untuk menumbuhkan mental yang tangguh pada peserta dengan menempatkan mereka dalam situasi di mana mereka harus menghadapi tantangan berbicara di depan umum, menerima umpan balik langsung dari audiens, dan belajar untuk beradaptasi serta berkembang dari kritik yang diberikan. Dengan demikian, presentasi ini berfungsi tidak hanya sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kepercayaan diri dan kesiapan mental yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan” berikut bukti foto proses kegiatan belajar mengajar madrasah diniyyah kelas unggulan dengan metode presentasi.<sup>22</sup>*

Berdasarkan wawancara diatas, bahwa presentasi sebagai metode pembelajaran di kelas unggulan Madrasah Diniyyah dapat secara efektif meningkatkan pemahaman peserta didik melalui penyajian informasi yang terstruktur dan interaktif. Dengan mendorong partisipasi aktif, presentasi tidak hanya memperkuat penguasaan materi, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Selain itu, metode ini turut membangun mental yang tangguh dan kepercayaan diri peserta didik dalam menghadapi tantangan, seperti berbicara di depan umum dan menerima kritik konstruktif, sehingga mempersiapkan mereka untuk tantangan di masa depan.

Evaluasi mingguan yang dilakukan melalui metode presentasi terbukti efektif dalam meningkatkan proses belajar dan menumbuhkan mental yang tangguh, namun keberhasilannya sangat bergantung pada keterlibatan aktif peserta dan kesediaan mereka untuk menerima umpan balik konstruktif. Ketika peserta terlibat secara aktif dalam presentasi, mereka tidak hanya memperoleh informasi secara mendalam, tetapi juga terlatih dalam berpikir kritis dan analitis melalui diskusi dan pertanyaan. Selain itu, proses berbicara di depan umum dan menerima umpan balik membantu membangun mental yang kuat dan kesiapan menghadapi tantangan. Keterlibatan ini memastikan bahwa peserta dapat memanfaatkan evaluasi secara maksimal, memperkaya pemahaman mereka dan memperkuat keterampilan berpikir kritis, yang pada gilirannya mendukung pengembangan mental yang lebih baik.

---

<sup>22</sup> Wawancara, fatma aslikhatul amaliyah

## Evaluasi Bulanan

Evaluasi bulanan menggunakan metode rangking satu atau sistem gugur dengan tujuan sebagai tolak ukur pemahaman atau pencapaian para siswa dalam memahami sebuah materi. Evaluasi bulanan yang menggunakan metode rangking satu atau sistem gugur dirancang untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan dan mencapai standar yang diharapkan. Metode ini memberikan gambaran yang jelas tentang posisi siswa dibandingkan dengan rekan-rekan mereka dan memungkinkan pendidik untuk mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan tambahan. Umpan balik yang mendetail memungkinkan siswa untuk memahami secara spesifik aspek mana dari materi yang belum dikuasai dan bagaimana cara untuk memperbaikinya. Tanpa umpan balik yang rinci, siswa mungkin tidak tahu di mana letak kekurangan mereka atau bagaimana memperbaikinya, sehingga evaluasi tidak dapat membantu mereka berkembang secara efektif.<sup>23</sup>

Studi dalam pendidikan menunjukkan bahwa umpan balik yang terperinci meningkatkan keterampilan siswa karena mereka mendapatkan panduan yang spesifik tentang bagaimana memperbaiki performa mereka. Seperti data wawancara yang diperoleh bersama narasumber yaitu:

*“Evaluasi bulanan yang dilakukan dengan metode rangking satu atau sistem gugur bertujuan untuk menjadi tolak ukur yang jelas dan objektif dalam menilai pemahaman dan pencapaian siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Metode rangking satu memberikan peringkat kepada siswa berdasarkan kinerja mereka, sedangkan sistem gugur mengeliminasi siswa yang tidak memenuhi standar tertentu, sehingga memungkinkan pendidik untuk mengidentifikasi secara tepat siapa yang telah mencapai atau belum mencapai tingkat pemahaman yang diharapkan. Dengan demikian, evaluasi ini membantu dalam menilai efektivitas pengajaran dan memberikan gambaran yang terukur tentang kemajuan siswa, sekaligus memfasilitasi pengambilan keputusan yang berbasis data mengenai langkah-langkah selanjutnya dalam proses pembelajaran” berikut bukti foto proses kegiatan belajar mengajar madrasah diniyyah kelas unggulan dengan metode presentasi.”<sup>24</sup>*

Berdasarkan wawancara diatas, bahwa evaluasi bulanan menggunakan metode rangking satu dan sistem gugur memberikan tolak ukur yang objektif dalam menilai

---

<sup>23</sup> Benjamin Ajibade and Catherine Hayes, “An Interpretive Phenomenological Analysis of Nursing Student Perceptions of Summative Assessment Feedback Using LEGO® Serious Play®,” *Higher Education, Skills and Work-Based Learning* 14, no. 2 (January 1, 2024): 329–51, <https://doi.org/10.1108/HESWBL-09-2022-0188>; Caroline Fell Kurban and Muhammed Şahin, “Findings and Interpretation,” in *The Impact of ChatGPT on Higher Education* (Emerald Publishing Limited, 2024), 93–131, <https://doi.org/10.1108/978-1-83797-647-820241006>; Han Zhang et al., “Understanding How Embedded Peer Comments Affect Student Quiz Scores, Academic Writing and Lecture Note-Taking Accuracy,” *Interactive Technology and Smart Education* 19, no. 2 (January 1, 2022): 222–35, <https://doi.org/10.1108/ITSE-01-2021-0011>.

<sup>24</sup> Wawancara, fatma aslikhatul amaliyah

pemahaman siswa terhadap materi. Metode rangking satu memberi peringkat berdasarkan kinerja, sementara sistem gugur mengeliminasi siswa yang tidak memenuhi standar tertentu. Evaluasi ini efektif dalam mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa, menilai keberhasilan proses pengajaran, dan memberikan data yang berguna bagi pendidik untuk merancang langkah-langkah pembelajaran selanjutnya yang lebih terarah.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Evaluasi<sup>25</sup>

Dengan demikian Evaluasi bulanan yang menerapkan metode rangking satu atau sistem gugur dirancang untuk menjadi tolak ukur yang jelas dan objektif dalam menilai sejauh mana siswa memahami materi dan mencapai standar yang diharapkan. Metode ini memberikan gambaran yang terukur mengenai posisi siswa dibandingkan dengan rekan-rekan mereka, memungkinkan pendidik untuk mengidentifikasi siswa yang mungkin memerlukan bantuan tambahan. Meskipun metode ini efektif dalam menilai pencapaian akademik, efektivitasnya akan sangat meningkat jika diikuti dengan umpan balik yang mendetail, yang memberikan panduan spesifik tentang aspek materi yang belum dikuasai dan cara-cara untuk memperbaikinya. Tanpa umpan balik yang rinci, siswa mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang kekurangan mereka atau langkah-langkah yang harus diambil untuk perbaikan, sehingga evaluasi tidak dapat memberikan dukungan yang optimal bagi perkembangan mereka. Studi dalam pendidikan dan wawancara dengan narasumber menunjukkan bahwa umpan balik terperinci dapat meningkatkan keterampilan siswa dengan memberikan arahan yang jelas untuk perbaikan, sehingga menjadikan evaluasi bulanan sebagai alat yang lebih efektif dalam mendukung kemajuan akademis dan pengambilan keputusan pendidikan.

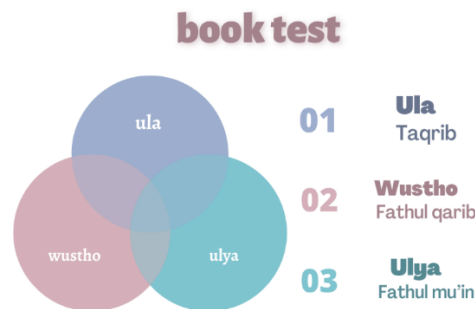
### Evaluasi Tahunan

<sup>25</sup> Dokumentasi madrasah diniyyah



Evaluasi tahunan dengan menggunakan metode tes kitab bertujuan sebagai tolak ukur kualitas siswa unggulan agar dapat terus menetap di kelas unggulan. Evaluasi tahunan yang menggunakan metode tes kitab bertujuan untuk menjadi tolak ukur kualitas siswa unggulan dengan cara menilai pemahaman dan penerapan materi yang telah diajarkan sepanjang tahun. Tes kitab dirancang untuk mengukur seberapa baik siswa dapat mengintegrasikan dan menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih luas. Dengan menggunakan tes sebagai evaluasi, pendidik dapat menentukan apakah siswa memenuhi standar yang ditetapkan untuk tetap berada di kelas unggulan.

Evaluasi ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa siswa yang masuk ke kelas unggulan tidak hanya menunjukkan pemahaman dasar tetapi juga kemampuan untuk berfikir kritis dan mendalam tentang materi. Tes kitab harus mencakup berbagai aspek materi yang telah diajarkan dan menguji kemampuan siswa secara menyeluruh, bukan hanya pengetahuan faktual. Desain tes yang baik memastikan bahwa evaluasi tersebut akurat dalam menilai kualitas dan pemahaman siswa sesuai dengan standar kelas unggulan.<sup>26</sup> Penelitian dalam pendidikan menunjukkan bahwa tes yang dirancang dengan baik, yang mencakup penilaian menyeluruh terhadap berbagai keterampilan dan pengetahuan, dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kemampuan siswa dan kualitas mereka dalam mencapai standar akademik.



Gambar 3. Klasifikasi Tes Kitab Kelas Madin Al Amiriyah<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Joseph S Nadan et al., "Disruptive Innovation in Effective Learning Systems: The Impact of Personalized Instructor-Created Software-Aided Assessments to Increase Retention and Knowledge," *International Journal of Innovation Science* 16, no. 1 (January 1, 2024): 19–42, <https://doi.org/10.1108/IJIS-09-2022-0182>; Curie Scott, "The Value of Drawing for Health and Wellbeing," in *Drawing* (Emerald Publishing Limited, 2021), 15–62, <https://doi.org/10.1108/978-1-83867-325-320211002>; Yung-Ming Cheng, "Which Quality Determinants Cause MOOCs Continuance Intention? A Hybrid Extending the Expectation-Confirmation Model with Learning Engagement and Information Systems Success," *Library Hi Tech* 41, no. 6 (January 1, 2023): 1748–80, <https://doi.org/10.1108/LHT-11-2021-0391>.

<sup>27</sup> Data primer diolah penulis

Berdasarkan bagan diatas evaluasi tahunan dengan tes kitab ini sesuai dengan tingkatan kelas masing- masing, tingkatan ula terdapat 2 kelas yaitu 3 ula dan 4 ula dengan menggunakan kitab taqrib,tingkatan wustho terdapat 2 kelas yaitu 1 wustho dan 2 wustho dengan menggunakan kitab fathul qarib dan tingkatan ulya terdapat 2 kelas yaitu 1 ulya dan 2 ulya dengan menggunakan kitab fathul muin. Dengan demikian, evaluasi tahunan melalui metode tes kitab merupakan alat yang efektif dalam menilai kualitas siswa unggulan, memastikan mereka memenuhi standar yang ditetapkan untuk tetap berada di kelas unggulan. Pendapat<sup>28</sup>; Tes kitab tidak hanya mengukur pemahaman faktual, tetapi juga kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mendalam tentang materi yang telah dipelajari sepanjang tahun. Dengan disesuaikan pada tingkat kelas, seperti penggunaan kitab Taqrib di tingkatan ula, Fathul Qarib di tingkatan wustho, dan Fathul Muin di tingkatan ulya, tes ini memberikan penilaian menyeluruh terhadap pemahaman siswa dalam setiap jenjang pendidikan. Evaluasi ini memastikan bahwa siswa di kelas unggulan mampu mengintegrasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih luas dan mencapai standar akademik yang tinggi

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Perencanaan dan evaluasi pembelajaran di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah, melalui metode presentasi dan sistem evaluasi yang terstruktur, sangat berperan penting dalam menciptakan calon guru yang berkualitas. Proses awal perencanaan, yang melibatkan analisis kebutuhan kompetensi guru dan rapat koordinasi antara pengurus dan guru, memastikan bahwa pembelajaran selaras dengan standar pendidikan dan kebutuhan siswa. Selain itu, penggunaan metode presentasi dalam evaluasi mingguan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga membangun mental yang tangguh serta kemampuan berpikir kritis dan analitis. Evaluasi bulanan dan tahunan, yang menggunakan sistem rangking dan tes kitab, bertujuan untuk menilai pencapaian siswa secara objektif dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian, seluruh rangkaian perencanaan dan evaluasi ini mendukung keberhasilan program kelas unggulan, menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan pendidikan modern.

---

<sup>28</sup> Darrell J R Evans, "Pursuing Learning Gain in Australian Universities," in *Learning Gain in Higher Education*, ed. Christina Hughes and Malcolm Tight, vol. 14, International Perspectives on Higher Education Research (Emerald Publishing Limited, 2021), 131-51, <https://doi.org/10.1108/S1479-362820210000014010>.

### **Saran**

Bagi pembaca, penting untuk terus mengevaluasi dan mengkritisi setiap metode dan strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah. Pendekatan pembelajaran yang dinamis dan adaptif akan sangat bermanfaat dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan siswa yang terus berkembang. Oleh karena itu, pembaca diharapkan untuk memberikan masukan konstruktif dan kritik yang membangun apabila ada aspek yang dirasa kurang efektif atau tidak sesuai dengan harapan. Melalui dialog dan diskusi yang terbuka, kita dapat bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajibade, Benjamin, and Catherine Hayes. "An Interpretive Phenomenological Analysis of Nursing Student Perceptions of Summative Assessment Feedback Using LEGO® Serious Play®." *Higher Education, Skills and Work-Based Learning* 14, no. 2 (January 1, 2024): 329–51. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-09-2022-0188>.
- Akbar, Aulia. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>.
- Ali, Ferdinandus Ardian, and Hildegardis Mulu. "Pengembangan Metode Diskusi Bermuatan Presentasi Sistem Rotasi Pada Mata Kuliah Program Linier Berbasis Kearifan Lokal." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika)* 3, no. 6 (2020): 713–26. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i6.713-726>.
- Arfandi, Arfandi, and Mohamad Aso Samsudin. "Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar." *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 5, no. 2 (2021): 37–45. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i2.1200>.
- Aulia, Tia. "Meningkatkan Minat Dan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Game Ranking 1 Di SD Negeri 105363 Desa Kesatuan." *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2022): 139–45. <https://doi.org/10.56114/maslahah.v3i3.440>.
- Bennett, Matthew, and Emma Goodall. "Participatory Research Practices With Autistics." In *Addressing Underserved Populations in Autism Spectrum Research*, 117–76. Emerald Publishing Limited, 2022. <https://doi.org/10.1108/978-1-80382-463-520221010>.
- Berhe, Haftu Hailu, Hailekiros Sibhato Gebremichael, and Kinfe Tsegay Beyene. "Development, Validation and Verification of Innovative Integrated Kaizen Philosophy (CI) Framework and Its Implementation Procedure for Enhancing Manufacturing Industries Sustainable Competitiveness." *International Journal of Quality & Reliability Management* 40, no. 10 (January 1, 2023): 2463–2518. <https://doi.org/10.1108/IJQRM-08-2022-0258>.
- Cheng, Yung-Ming. "Which Quality Determinants Cause MOOCs Continuance Intention? A Hybrid Extending the Expectation-Confirmation Model with Learning Engagement and Information Systems Success." *Library Hi Tech* 41, no. 6 (January 1, 2023): 1748–80. <https://doi.org/10.1108/LHT-11-2021-0391>.
- Evans, Darrell J R. "Pursuing Learning Gain in Australian Universities." In *Learning Gain in Higher Education*, edited by Christina Hughes and Malcolm Tight, 14:131–51. International Perspectives on Higher Education Research. Emerald Publishing Limited, 2021. <https://doi.org/10.1108/S1479-362820210000014010>.
- Fitzpatrick, Frank. "Key Concepts." In *Understanding Intercultural Interaction: An Analysis of Key Concepts, 2nd Edition*, 17–344. Emerald Publishing Limited, 2024. <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-438-820242002>.
- Gabriel, Allison S, David F Arena, Charles Calderwood, Joanna Tochman Campbell, Nitya Chawla, Emily S Corwin, Maira E Ezerins, et al. "Building Thriving Workforces from the Top Down: A Call and Research Agenda for Organizations to Proactively Support Employee Well-Being\*." In *Research in Personnel and Human Resources Management*, edited by M Ronald Buckley, Anthony R Wheeler, John E Baur, and Jonathon R B Halbesleben, 40:205–72. Research in Personnel and Human Resources Management. Emerald Publishing Limited, 2022. <https://doi.org/10.1108/S0742-730120220000040007>.
- Ghanizadeh, Afsaneh, Mahtab Tabeie, and Zahra Pourtousi. "The Role of University Instructor's Narrative in Students' Sustained Attention, Emotional Involvement and Cognitive Learning." *Journal of Applied Research in Higher Education* 16, no. 1 (January 1, 2024): 195–207. <https://doi.org/10.1108/JARHE-09-2022-0278>.

- Ghimire, Kléber. "Asia as a Centre of New Impulsion in Social Sciences' Renovations?" In *Social Sciences: A Dying Fire*, 89–122. Emerald Publishing Limited, 2021. <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-041-320211004>.
- Given, Lisa M, Donald O Case, and Rebekah Willson. "Research Design, Methodologies, and Methods." In *Looking for Information*, 15:179–235. Studies in Information. Emerald Publishing Limited, 2023. <https://doi.org/10.1108/S2055-53772023005>.
- Komarudin, Tedy Sutandy, and Nilna Azizatus Shofiyah. "Model Pengembangan Sekolah Unggul." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 3814–24.
- Kurban, Caroline Fell, and Muhammed Şahin. "Findings and Interpretation." In *The Impact of ChatGPT on Higher Education*, 93–131. Emerald Publishing Limited, 2024. <https://doi.org/10.1108/978-1-83797-647-820241006>.
- Kusuma, Aniek Suryanti, . Welda, and Ni Putu Mitha Laraswati. "Penerapan Metode Saw Pada Penentuan Siswa Kelas Unggulan Studi Kasus Lembaga Pendidikan Krisna Computer." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer* 7, no. 1 (2021): 122–33. <https://doi.org/10.36002/jutik.v7i1.1306>.
- Leslie, Heather J. "Trifecta of Student Engagement." *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning* 13, no. 2 (January 1, 2020): 149–73. <https://doi.org/10.1108/JRIT-10-2018-0024>.
- Murtafi'ah, Aniq Nasikhatul, and Moh. Harun Al Rosid. "Supervisi Klinis Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru MA Amanatulloh Banyuwangi." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 5, no. 1 (2024): 33–46. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v5i1.289>.
- Nadan, Joseph S, Abram Walton, Behzad Tabaei, Charles Edward Bryant, and Natalie Shah. "Disruptive Innovation in Effective Learning Systems: The Impact of Personalized Instructor-Created Software-Aided Assessments to Increase Retention and Knowledge." *International Journal of Innovation Science* 16, no. 1 (January 1, 2024): 19–42. <https://doi.org/10.1108/IJIS-09-2022-0182>.
- Pan, Gary, Poh-Sun Seow, Venky Shankararaman, and Kevin Koh. "An Exploration into Key Roles in Making Project-Based Learning Happen." *Journal of International Education in Business* 14, no. 1 (January 1, 2021): 109–29. <https://doi.org/10.1108/JIEB-02-2020-0018>.
- Puaschunder, Julia M. "Responsibility." In *Responsible Investment Around the World: Finance after the Great Reset*, 9–159. Emerald Publishing Limited, 2023. <https://doi.org/10.1108/978-1-80382-851-020231004>.
- Roji'in, Khoirur. *Peranan Pondok Pesantren Roudlotur Ridwan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Life Skill Pada Program LKSA Di Lampung Timur. Disertasi*, 2020. <http://repository.radenintan.ac.id/13505/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/13505/1/COVER%26%20BAB%20I-II.pdf>.
- Rosid, Moh. Harun Al, and Erina Ramadhani Ayudin. "Implementasi Manajemen Mutu Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Mts Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi." *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): 1–15. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i2.1315>.
- Scott, Curie. "The Value of Drawing for Health and Wellbeing." In *Drawing*, 15–62. Emerald Publishing Limited, 2021. <https://doi.org/10.1108/978-1-83867-325-320211002>.
- Scroccaro, Alessandra, and Alessandro Rossi. "Self-Directed Approach as an Opportunity to Learn in Challenge-Based Learning (CBL). A CBL Experience With Cross-Disciplinary Learners at the University of Trento." In *The Emerald Handbook of Challenge Based*

- Learning*, edited by Eliseo Vilalta-Perdomo, Jorge Membrillo-Hernández, Rosario Michel-Villarreal, Geeta Lakshmi, and Mariajulia Martínez-Acosta, 227–49. Emerald Publishing Limited, 2022. <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-490-920221010>.
- Shaikh, Ayesha Latif, and Syed Hasnain Alam Kazmi. “Exploring Marketing Orientation in Integrated Islamic Schools.” *Journal of Islamic Marketing* 13, no. 8 (January 1, 2022): 1609–38. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2019-0241>.
- Zaki Ewiss, M A. “Management of Pre-University Egyptian Education: Politics, Issues and Trend.” *Journal of Humanities and Applied Social Sciences* 5, no. 1 (January 1, 2023): 35–58. <https://doi.org/10.1108/JHASS-04-2021-0079>.
- Zhang, Han, Ashleigh Southam, Mik Fanguy, and Jamie Costley. “Understanding How Embedded Peer Comments Affect Student Quiz Scores, Academic Writing and Lecture Note-Taking Accuracy.” *Interactive Technology and Smart Education* 19, no. 2 (January 1, 2022): 222–35. <https://doi.org/10.1108/ITSE-01-2021-0011>.
- طرق وسترتيغي تعليم اللغة العربية, ”No Title 19–17, 2005, زين الدين, رضية  
———. “No Title تعليم اللغة العربية,” no. 2 (2005): 17–19.